



WALI KOTA SINGKAWANG
PROVINSI KALIMANTAN BARAT

PERATURAN WALI KOTA SINGKAWANG
NOMOR 21 TAHUN 2025
TENTANG
PENERAPAN INOVASI DAERAH TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
WALI KOTA SINGKAWANG,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 20 ayat (2) huruf b Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah perlu menetapkan Peraturan Wali Kota tentang Penerapan Inovasi Daerah Tahun 2024;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Singkawang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4119);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 206, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6123);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALI KOTA TENTANG PENERAPAN INOVASI DAERAH TAHUN 2024.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Wali Kota ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah kota Singkawang.
2. Pemerintah Daerah adalah Wali Kota sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Kota Singkawang.
3. Wali Kota adalah Wali Kota Singkawang.
4. Inovasi adalah hasil pemikiran, penelitian, pengembangan, pengkajian, dan/atau penerapan, yang mengandung unsur kebaruan dan telah diterapkan serta memberikan kemanfaatan ekonomi dan/atau sosial.
5. Inovasi Daerah adalah semua bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

- (1) Peraturan Wali Kota ini dimaksudkan untuk menjadi pedoman bagi penerapan Inovasi Daerah.
- (2) Peraturan Wali Kota ini bertujuan untuk:
 - a. meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah;
 - b. menumbuhkan dan mengembangkan budaya inovasi di lingkungan Pemerintah Daerah; dan
 - c. pembentukan kerjasama antar perangkat daerah dalam rangka pengembangan inovasi.

BAB III PENERAPAN INOVASI DAERAH

Pasal 3

- (1) Penerapan Inovasi Daerah tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Peraturan Wali Kota ini.
- (2) Wali Kota menerapkan Inovasi Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) beserta dengan Perangkat Daerah pengampu sesuai tugas, pokok dan fungsinya.

BAB IV
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 4

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

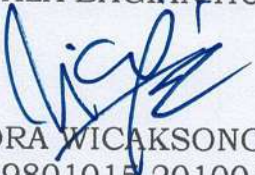
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Singkawang.

Ditetapkan di Singkawang
pada tanggal 28 Juli 2025
WALI KOTA SINGKAWANG,
ttd
TJHAI CHUI MIE

Diundangkan di Singkawang
Pada tanggal 28 Juli 2025
PLH. SEKRETARIS DAERAH KOTA SINGKAWANG,
ttd
DWI PUTRI SUMARNA

BERITA DAERAH KOTA SINGKAWANG TAHUN 2025 NOMOR 21

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM,


INDRA WICAKSONO, S.H
NIP 19801015 201001 1 014

LAMPIRAN I
 PERATURAN WALI KOTA SINGKAWANG
 NOMOR 21 TAHUN 2025
 TENTANG PENERAPAN INOVASI DAERAH
 TAHUN 2024

DAFTAR INOVASI DAERAH KOTA SINGKAWANG
 YANG DITERAPKAN PADA TAHUN 2024

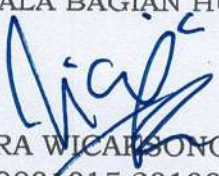
NO.	NAMA INOVASI DAERAH	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	TRATAI INDAH (Strategi Peningkatan Indeks Inovasi Daerah)	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
2	SIRAJA BANGKIT (Strategi Kebijakan Pengembangan Kompetensi ASN Melalui Analisis Kebutuhan Pengembangan Kompetensi)	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
3	SINAR PJU (Sistem Informasi Penerangan Jalan Umum)	Dinas Perhubungan
4	SILACAK (Sistem Informasi Layanan Pencatatan Perkawinan)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
5	Transformasi Penyuluhan Pertanian Melalui Agricall (Sipetani Agricall)	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan
6	PAK DE COD TERASI (Pengelolaan Aktivitas Kantor Dengan CLOUD Terintegrasi) Cloud https://cloud.singkawangkota.go.id/	Dinas Komunikasi dan Informatika
7	GS3KL (Gerakan Satu Sekolah Satu Kearifan Lokal)	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
8	UMi Fest (Usaha Mikro Festival)	Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM
9	Pengembangan SIPETA (Sistem Informasi Pertanahan Terpadu)	Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan
10	Pengembangan PELANGI CATIN (Pelayanan Gigi Calon Pengantin)	Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana (UPT. Puskesmas Singkawang Tengah II)
11	SEMPOL AYAM (Senam Prolanis Aktivitas Yang Menyenangkan)	Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana (UPT. Puskesmas Singkawang Barat I)
12	MOMMY CHAT (Obrolan Ibu Hamil dan Ibu Nifas)	Dinas Kesehatan dan Keluraga Berencana

		(UPT. Puskesmas Singkawang Barat II)
13	SI BESTIE (Inovasi Gigi Bersih Sehat Tanpa Karies)	Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana (UPT. Puskesmas Singkawang Utara II)
14	KA'LAUANG REPO (Kamar Layanan Warga Ngadu Kelurahan Responsif)	Kecamatan Singkawang Timur (Kelurahan Sanggau Kulor)
15	Pengembangan BANGKEL PARKOP (Pengembangan Kelurahan Pariwisata Nyarumkop)	Kecamatan Singkawang Timur (Kelurahan Nyarumkop)
16	Pengembangan PEGUREN (Pengembangan Gula Aren)	
17	SI GEMINI (Strategi Gemar Makan Ikan Pada Usia Dini)	TKN 6 Singkawang
18	KUKEBBAS (Kursi Kelas Berbahan Bekas)	SDN 23 Singkawang
19	Kofasis 12 (Kolaborasi Festival Siswa SDN 12)	SDN 12 Singkawang
20	PELITA KASIH (Program Inovasi Kepala Sekolah Pembiasaan, Kasih Jumat, Pentas Seni, Literasi dan Numerasi)	SDN 41 Singkawang
21	PUDING (Pustaka Digital Learning)	SDN 61 Singkawang
22	TIPS (Tiket Sampah Pulang Sekolah)	SMPN 3 Singkawang
23	MONOPOLI PERKALIAN (Meningkatkan Pariwisata Kota Singkawang Melalui Popularitas Monokal)	SDN 5 Singkawang
24	ME SEDAP (Melestarikan Seni Dayak di Daerah Pasi)	SMPN 10 Singkawang
25	ELCBT OFFLINE	SMPN 9 Singkawang
26	Pengembangan dan Penyelenggaraan Pembelajaran Digital Menggunakan Projek Based Larning Berbasis Kearifan Lokal Kota Singkawang	ISBI Singkawang

WALI KOTA SINGKAWANG,
ttd
TJHAI CHUI MIE

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM,


INDRA WICAKSONO, S.H
NIP 19801015 201001 1 014

LAMPIRAN II
PERATURAN WALI KOTA SINGKAWANG
NOMOR 21 TAHUN 2025
TENTANG
PENERAPAN INOVASI DAERAH TAHUN 2024

DAFTAR INOVASI DAERAH KOTA SINGKAWANG
YANG DITERAPKAN PADA TAHUN 2024

NO	NAMA INOVASI DAERAH	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU	BENTUK INOVASI	RANCANG BANGUN	TUJUAN	MANFAAT	WAKTU UJI COBA
1	TRATAI INDAH (Strategi Peningkatan Indeks Inovasi Daerah)	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	Guna Mendorong pemerintah daerah untuk berinovasi, maka pemerintah melakukan pengukuran penyelenggaraan inovasi di daerah sesuai Permendagri nomor 104 tahun 2018, Dimana hasil pengukuran inovasi tersebut dinamakan Indeks Inovasi Daerah (IID) yang menjadi salah satu unsur penilaian kinerja pemerintah daerah. Kota Singkawang telah melaporkan inovasi daerah sejak tahun 2020 hingga saat ini. karena tidak adanya jaminan keberlanjutan ide gagasan inovasi untuk direalisasikan/ diterapkan. Dengan dilaksanakannya langkah perbaikan, inovasi berhasil diperkenalkan kepada Sasaran yang lebih luas dari berbagai lapisan baik masyarakat, Sekolah, Perguruan Tinggi, Kelompok masyarakat, pelajar, dll dengan cara : 1. Melakukan perubahan terhadap peraturan Walikota Singkawang nomor 46 tahun 2021 tentang Inovasi Daerah untuk lebih memperluas ruang lingkup inovasi daerah	1. Memperkenalkan pentingnya inovasi pada sasaran yang lebih luas baik perangkat daerah maupun masyarakat 2. Memasifkan budaya inovasi di setiap lapisan masyarakat dengan berfikir kritis, kreatif dan inovatif. 3. Mendorong setiap lapisan untuk melakukan perubahan yang lebih efektif dan efisien	1. Mewujudkan masyarakat dan perangkat daerah yang berdaya saing 2. Mewujudkan pemerintah daerah yang inovatif dengan meningkatkan Indeks Inovasi Daerah Kota Singkawang	22-07-2024

				2. Melakukan sosialisasi kepada seluruh sekolah dari Tingkat TK, SD, SMP dan SMA terkait pentingnya peranan inovasi dalam Pembangunan daerah. Dimana sebelumnya sekolah belum pernah diberikan sosialisasi mengenai inovasi 3. Melaksanakan workshop dengan tema “berfikir kreatif dan inovatif” kepada seluruh Perangkat Daerah, Kelurahan, UPT Puskesmas, Guru Penggerak, Dosen, Siswa, Mahasiswa, Kelompok Masyarakat, Organisasi Masyarakat, Ketua RT, Perwakilan Kader Posyandu dan Kelompok UMKM (170 peserta). Dimana hal ini sebelumnya belum pernah dilakukan. 4. Medorong Pelaporan inovasi guna peningkatan Indeks Inovasi Daerah Kota Singkawang			
2	SIRAJA BANGKIT (Strategi Kebijakan Pengembangan Kompetensi ASN Melalui Analisis Kebutuhan Pengembangan Kompetensi)	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	Pengembangan kompetensi ASN yang dilaksanakan di Kota Singkawang selama ini masih dilakukan secara sporadis, dimana pengembangan kompetensi tidak dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Pelatihan sering kali hanya untuk memenuhi kebutuhan mendesak atau tanggap terhadap masalah yang muncul, bukan untuk pengembangan jangka panjang dan menggambarkan situasi dimana pelatihan dilakukan secara ad hoc, berdasarkan kesempatan atau inisiatif individual daripada strategi organisasi sehingga berdampak pada anggaran pelatihan belum digunakan secara optimal karena masih banyak pelatihan yang diikuti ASN tidak berdasarkan dengan kebutuhan organisasi yang terencana. Adanya Analisis Analisis Kebutuhan Pengembangan Kompetensi (AKPK), akan	Memastikan bahwa pengembangan kompetensi ASN dilakukan secara terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan organisasi, baik melalui penyusunan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kompetensi (AKPK) maupun implementasi program pelatihan yang relevan.	Adanya pengembangan kompetensi yang berkelanjutan untuk mendukung kinerja ASN sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat dan meningkatkan efektivitas kinerja pemerintah yang menjadi dukungan terhadap perubahan dan inovasi yang dilakukan oleh ASN dengan terus mengembangkan kompetensinya yang mampu beradaptasi dengan perubahan dalam	10-08-2024

				memberikan panduan terkait kebutuhan pelatihan pegawai sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing yang akan dilanjutkan pada draft Peraturan Wali Kota tentang pengembangan kompetensi ASN sebagai dasar hukum pelaksanaan AKPK Sistem Pengembangan Kompetensi Pegawai ASN yang terukur, terarah dan terintegrasi.		lingkungan kerja dan kebijakan Pemerintah Kota Singkawang.	
3	SINAR PJU (Sistem Informasi Penerangan Jalan Umum)	Dinas Perhubungan	Inovasi pelayanan publik	Isu Strategis SINAR PJU yaitu: Efektivitas dan efisiensi pengelolaan PJU, agar sistem penerangan lebih optimal dan responsif terhadap laporan masyarakat; Peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan PJU dengan memanfaatkan teknologi informasi; Penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan PJU untuk meningkatkan kinerja organisasi dan pelayanan kepada masyarakat; dan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui efisiensi pengelolaan energi pada PJU. Serta dengan kebaruan Transformasi digital dari sistem pelaporan manual menjadi aplikasi berbasis Android dan WEB; Pelaporan gangguan secara real-time, yang sebelumnya harus dilakukan secara langsung ke kantor; Integrasi data inventarisasi lampu PJU untuk pengelolaan yang lebih akurat dan efisien; Sistem pemantauan dan pengelolaan berbasis aplikasi, yang memungkinkan pengawasan lebih sistematis dan transparan.	Dengan menggunakan sistem informasi manajemen PJU yang efektif, Dinas Perhubungan Bidang P2T dapat mengevaluasi kinerja pelayanan PJU secara terus menerus. Data dan informasi yang dikumpulkan dari sistem ini dapat digunakan untuk melakukan perencanaan yang lebih baik, sehingga dapat mengurangi jumlah gangguan dan memastikan PJU selalu berfungsi dengan baik	SINAR-PJU dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya seperti tenaga kerja, peralatan, dan bahan bakar. Dapat mengidentifikasi lampu jalan yang memerlukan pemeliharaan atau penggantian dengan cepat, menghindari pemborosan sumber daya yang tidak perlu. dan SINAR-PJU dapat membantu memastikan bahwa penerangan jalan umum berfungsi dengan baik. Hal ini dapat meningkatkan keamanan, kenyamanan, dan kepuasan pengguna jalan, sehingga pelanggan merasa lebih aman saat berjalan di jalan-jalan yang terang pada malam hari	31-08-2023

4	SILACAK (Sistem Informasi Layanan Pencatatan Perkawinan)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Inovasi pelayanan publik	Dalam hal Pencatatan Perkawinan yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Singkawang terdapat banyak sekali kendala sehingga untuk itulah Inovasi ini dibangun selain untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat, juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya tertib administrasi kependudukan terutama dokumen akta perkawinan. Dengan Inovasi Sistem Pelayanan Pencatatan Perkawinan (SILACAK) ini masyarakat/pasangan yang telah menikah, baru menikah dan akan menikah dapat melakukan pencatatan perkawinan langsung di tempat ibadah dan dapat langsung mendapatkan 3 dokumen sekaligus yaitu, akta perkawinan, Kartu Keluarga (KK) yang telah diupdate dan KTP terbaru kedua pasangan. SILACAK memiliki keunggulan karena memudahkan masyarakat dalam pencatatan perkawinan tanpa harus datang ke kantor Disdukcapil, cukup dilakukan di tempat ibadah. Layanan ini juga praktis karena sekaligus memberikan tiga dokumen penting, yaitu Akta Perkawinan, Kartu Keluarga terbaru, dan KTP elektronik pasangan. Dengan adanya SILACAK, pelayanan jadi lebih cepat, efisien, dan transparan, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya tertib administrasi kependudukan serta mengurangi angka perkawinan yang tidak tercatat.	Tujuan dari Inovasi Sistem Pelayanan Pencatatan Perkawinan (SILACAK) adalah dalam rangka mendekatkan pelayanan kepada masyarakat, memberikan pelayanan yang lebih cepat, tepat, mudah, terjangkau dan terintegrasi kepada masyarakat pada umumnya dan khususnya pasangan yang telah lama menikah, baru menikah dan akan menikah di tempat ibadah di Kota Singkawang, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya dokumen akta perkawinan dan juga dapat meningkatkan efisiensi operasional pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Singkawang.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terkait pentingnya memiliki dokumen akta perkawinan dan dokumen kependudukan lainnya yang lengkap dan valid. Hal ini akan berdampak pada tingginya partisipasi masyarakat dalam mengurus dokumen kependudukan tepat waktu; Penguatan tempat ibadah dalam administrasi kependudukan dapat meningkatkan kapasitas dan relevansinya sebagai tempat perantara dengan pemangku kepentingan yang dapat menjembatani khususnya pasangan yang telah lama menikah, baru menikah dan akan menikah serta kalangan masyarakat pada umumnya; dan Dengan keterlibatan tempat ibadah, maka masyarakat di daerah terpencil dapat lebih mudah mengakses layanan administrasi kependudukan tanpa harus menempuh jarak yang jauh untuk datang	08-04-2024
---	--	---	--------------------------	---	---	---	------------

						ke Kantor Disdukcapil Kota Singkawang.	
5	Transformasi Penyuluhan Pertanian Melalui Agricall (Sipetani Agricall)	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan	Inovasi pelayanan publik	Transformasi Penyuluhan Pertanian Melalui Agricall (Sipetani Agricall) didasarkan oleh permasalahan optimalnya kapasitas petani dalam budidaya pertanian, pengetahuan dan ketrampilan; Belum maksimalnya pembinaan penyuluh pertanian kepada petani karena jumlah petani sangat banyak, pada daerah tertentu lokasi lahan petani jauh dari Balai Penyuluhan Pertanian sedangkan jumlah penyuluh pertanian terbatas; Belum optimalnya pelaksanaan program penyuluhan, anggaran pelaksanaan penyuluhan pertanian dianggap belum menjadi kegiatan yang prioritas; dan Belum maksimalnya kerjasama dengan stakeholder eksternal. Dalam peningkatan produktivitas pertanian sangat di perlukan peran dari stakeholder eksternal dalam memotivasi petani agar lebih maksimal dalam berusaha tani. Maka dengan Sipetani Agricall yang memeberikan kebaharuan berupa aplikasi WhatsApp sebagai media komunikasi langsung antara petani, admin, dan penyuluh. diharapkan akan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.	tersedianya layanan penyuluhan pertanian berupa AgriCall; meningkatkan layanan penyuluhan pertanian kepada petani; mempercepat akses penyampaian laporan petani terhadap kendala yang dihadapi dilapangan kepada penyuluh; memperoleh data laporan hasil konsultasi petani dan hasil monitoring penyuluh pertanian; dan memperoleh data pemetaan permasalahan pertanian untuk 1 kecamatan. Memperoleh data pemetaan permasalahan hasil konsultasi/aduan petani untuk 4 kecamatan. Mengembangkan AgriCall lingkup Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan dalam meningkatkan produksi pertanian, perikanan mendukung tercapainya sasaran renstra Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan	Manfaat Jangka Pendek: mempermudah petani untuk konsultasi pertanian; dan meningkatkan koordinasi penyuluh pertanian dan stakeholder lainnya. Manfaat Jangka Menengah: Meningkatkan kepuasan petani terhadap layanan penyuluhan pertanian. Manfaat Jangka Panjang: Mempermudah petani peternak nelayan berkonsultasi masalah dilapangan dalam upaya mendukung tercapainya tujuan dan sasaran rencana strategis Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan.	18-08-2024

					Perikanan Singkawang	Kota	
6	PAK DE COD TERASI (Pengelolaan Aktivitas Kantor Dengan CLOUD Terintegrasi) Cloud https://cloud.singkawangkota.go.id/	Dinas Komunikasi dan Informatika	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, sekretarias masih dihadapdengn berbagai masalah dan hambatan. Hasil identifikasi permasalahan dituangkan pada tabel Surat-menyurat merupakan kegiatan operasional rutin yang dilakukan oleh setiap personal dalam suatu organisasi atau perkantoran termasuk di lingkungan pemerintahan kota Singkawang. setiap proses pencatatan surat yang masuk dan surat yang keluar masih menggunakan manual, serta proses pembuatan surat keluar masih menggunakan microsoft office, sehingga dalam proses kinerja administrasi surat-menyurat masih memerlukan waktu yang cukup lama dan dalam pencarian data surat masih mengalami kendala karena data surat tersebut tertumpuk serta dalam pengarsipan jenis surat masih tercampur karena tidak memiliki pengkodean khusus dalam pengarsipannya. Unsur kebahuruan dalam peningkatan tata kelola kesekretariatan adalah aspek penting yang sering diabaikan namun memiliki dampak yang signifikan pada kinerja dan kepuasan kerja. Memastikan bahwa karyawan memiliki keseimbangan yang sehat antara pekerjaan dan kehidupan pribadi mereka adalah kunci untuk meningkatkan kebahagiaan. Ini dapat mencakup kebijakan fleksibilitas waktu kerja, dukungan untuk pekerjaan jarak jauh, atau fasilitas untuk kegiatan rekreasi di tempat kerja.	Menerapkan implementasi cloud seperti SIIPIC (Sistem Informasi Administrasi dan Pengarsipan berbasis Cloud) dapat memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan tata kelola sekretariatan. SIIPIC dapat digunakan untuk menyimpan dan mengelola dokumen-dokumen penting secara elektronik di cloud. Ini mencakup dokumen-dokumen seperti surat-menyurat, laporan, dan dokumen administratif lainnya. Dengan demikian, SIIPIC memungkinkan akses yang mudah dan cepat ke informasi yang diperlukan, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mencari dokumen fisik.	Bekerja dimana saja dan Kapan Saja (bisa di Rumah, di Kantor, di laptop, di Android/Ios) sama seperti googledrive; Menyimpan data Langsung terkonfigurasi antar perangkat; Dapat digunakan bersama / beberapa perangkat di Kantor; Surat/dokument yang biasa terkirim di WhatsApp Grup Kantor susah terlacak pemberitahuannya, akibat tertimpa dengan scroll pesan lainnya; dan Ekstensi file yang disimpan di Cloud bisa apa saja (Dokumen docx, doc, pdf, jpg, mp4, mp3 dll.	21-01-2023

7	GS3KL (Gerakan Satu Sekolah Satu Kearifan Lokal)	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	Dalam konteks Kota Singkawang, terdapat beberapa permasalahan yang mendasari perlunya Inovasi ini: Menurunnya Minat Generasi Muda terhadap Budaya Lokal : Kurangnya pemahaman dan keterlibatan generasi muda dalam pelestarian kearifan lokal. Banyak generasi muda yang lebih tertarik pada budaya asing, sehingga kearifan lokal mulai terlupakan; Kurangnya Integrasi Kearifan Lokal dalam Kurikulum Pendidikan : Sekolah-sekolah belum sepenuhnya mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dalam proses belajar mengajar. Kurikulum sekolah belum mengakomodasi secara optimal nilai-nilai budaya dan tradisi setempat; Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Akibat Globalisasi : Globalisasi yang menyebabkan pergeseran budaya lokal menuju budaya populer yang lebih dominan. Pengaruh globalisasi menyebabkan perubahan perilaku dan nilai-nilai masyarakat, mengancam keberlangsungan budaya lokal;. Minimnya program berbasis Pendidikan yang menanamkan kecintaan terhadap budaya lokal secara berkelanjutan. Inovasi dari gerakan ini terletak pada pendekatan holistik dalam pendidikan dengan menggabungkan aspek akademis dengan pengenalan langsung terhadap kearifan lokal melalui kegiatan praktis: Konsep "Satu Sekolah Satu Kearifan Lokal"; Workshop Budaya Lokal di Sekolah; Pembelajaran Interaktif; Pembuatan Digital Archive; dan Festival Budaya Sekolah.	Tujuan utama dari inovasi GS3KL adalah untuk memperkuat karakter siswa melalui pemahaman dan penghargaan terhadap kearifan lokal. Selain itu, program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih relevan dengan konteks budaya daerah, sehingga siswa dapat lebih mudah mempelajari pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, diharapkan siswa tidak hanya menjadi penerima informasi tetapi juga menjadi agen perubahan yang menghargai dan melestarikan budaya setempat.	Pertama, siswa mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang budaya dan tradisi lokal mereka. Kedua, guru memiliki sumber daya tambahan dalam mengajar yang membuat pembelajaran lebih menarik dan kontekstual. Ketiga, masyarakat merasa lebih terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka, sehingga tercipta sinergi antara sekolah dan komunitas. Keempat, program ini juga berkontribusi pada pelestarian budaya lokal melalui pendidikan.	10-01-2022
---	--	---------------------------------	---	---	---	--	------------

8	UMi Fest (Usaha Mikro Festival)	Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM	Inovasi pelayanan publik	UMi Fest (Usaha Mikro Festival) hadir sebagai upaya memperkuat ekosistem usaha mikro di Kota Singkawang melalui ekonomi pariwisata. Melalui pendekatan strategis, festival ini menitikberatkan pada peningkatan daya saing produk lokal, kolaborasi multi pihak, serta pemberdayaan berbasis keunggulan lokal. Kebaharuan festival ini terletak pada penyelenggaraan pemberdayaan UMKM yang terintegrasi dan berkelanjutan yang mencakup workshop kewirausahaan, business matching serta penyelenggaraan bazar (festival dan cfd sbg pengembangan) yang menghubungkan langsung pengusaha dengan konsumen.	Untuk mempromosikan produk UMKM Kota Singkawang agar lebih dikenal oleh masyarakat luas; Untuk membuka dan memperluas akses pasar bagi produk UMKM guna meningkatkan peluang penjualan; Untuk mendorong UMKM untuk berkembang dan naik kelas dengan peningkatan kualitas, kapasitas, serta daya saing usaha; dan Untuk meningkatkan daya saing produk UMKM agar mampu bersaing di tingkat lokal, nasional, dan internasional.	Mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku UMKM melalui peningkatan pendapatan, akses pasar yang lebih luas, dan peluang usaha yang lebih berkembang; dan Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui optimalisasi pemungutan Retribusi Sampah dan Retribusi Hampan sebagai dampak positif dari meningkatnya aktivitas ekonomi UMKM.	04-09-2023
9	Pengembangan SIPETA (Sistem Informasi Pertanahan Terpadu)	Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan	Inovasi pelayanan publik	Penggunaan SIPETA berbasis web ini dimaksud untuk memberikan informasi data pertanahan seperti Data SKT/SPT, Data Aset Tanah, Data Sengketa Pertanahan, Data Tanah Kosong, Data Tanah Kas Desa, Data Peta Bidang, Data Zonasi Nilai Lahan/Tanah (ZNT) dan data pertanahan lainnya merupakan salah satu unsur penting dalam tata pengelolaan data pertanahan daerah, guna perencanaan, perancangan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pemanfaatan tanah. Adapun cara kerja dalam mengaplikasikan SIPETA sebagaimana dimaksud sebagai informasi dan tertib administrasi Data Pertanahan seperti Data SKT/SPT dimana data tersebut	untuk menghasilkan informasi, tertib administrasi dan meningkatkan efisiensi, efektifitas, keterbukaan, jangkauan pelayanan dan interaksi.	kemudahan dalam pengelolaan data pertanahan di Kota Singkawang yang sebelumnya masih manual sehingga data-data mengenai pertanahan terdapat berkas yang tidak lengkap, berkas rusak, tidak akurat kebenarannya, tidak tertata dan tidak diketahui dengan pasti lokasi-lokasi lahan/tanah. Pada saat ini	01-11-2021

				di Input dari Operator Kelurahan-Kelurahan Kota Singkawang yang menangani permohonan pembuatan SKT/SPT dari masyarakat untuk menguasai lahan/tanah, menindaklanjuti proses tersebut sesudah berkas permohonan dinyatakan lengkap pihak Kelurahan/ Tim Teknis Lapangan mengecek lapangan untuk memastikan kesesuaian lahan/tanah yang dimohon dengan mengambil titik koordinat sesuai petunjuk pemohon setelah selesai dari lapangan data-data pemohon seperti data diri pribadi pemohon (KTP/KK), lokasi lahan/tanah, luasan lahan/tanah, identitas batas kiri/kanan/depan dan belakang lahan/tanah dimohon dan titik koordinat di Input ke Aplikasi SIPETA.		Sistem Informasi Pertanahan Terpadu (SIPETA) sudah difungsikan sebagai wadah/ empat tersimpannya data-data pertanahan sehingga data-data pertanahan menjadi terkontrol dengan baik, lebih aman dan mudah di akses dalam kebutuhan informasi mengenai pertanahan.	
10	Pengembangan PELANGI CATIN (Pelayanan Gigi Calon Pengantin)	Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana (UPT. Puskesmas Singkawang Tengah II)	kesehatan , pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pemberdayaan masyarakat dan Desa, pengendalian penduduk dan keluarga berencana	Kesehatan rongga mulut dapat menggambarkan kesehatan dan kualitas hidup seseorang. Pada masa kehamilan terjadi peningkatan kadar asam di dalam rongga mulut, dan jika wanita hamil mengalami mual dan muntah maka dapat mengakibatkan paparan asam lambung pada gigi dan gingiva. Hal ini dapat mengakibatkan peradangan pada gingiva, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kehamilan dan perkembangan janin. Kehamilan secara signifikan mempengaruhi terjadinya kerusakan pada jaringan periodontal. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka selanjutnya solusi yang ditawarkan adalah dilakukannya pemeriksaan, perbaikan dan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut proses kehamilan terjadi. Oleh karena itu penyusun proposal mengambil inovasi PELANGI CATIN (Pelayanan Gigi Calon	Menjadi model pengembangan dan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di UPT. Puskesmas Singkawang Tengah II dan mencegah dampak Delayed Growth and Development akibat Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan Stunting.	Manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat khususnya bagi calon pengantin adalah dapat melakukan deteksi dini dan pencegahan terhadap penyakit gigi dan mulut atau infeksi odontogenik sehingga calon pengantin dapat melakukan tindakan kuratif di FKTP dan fasilitas kesehatan pilihan sebelum program hamil; Menurunkan resiko penyakit gigi dan mulut pada kelompok masyarakat yang beresiko tinggi saat kehamilan; dan	03-01-2023

				Pengantin) untuk memeriksa kondisi calon pengantin/calon ibu dan mengedukasi pentingnya menjaga kesehatan mulut selama kehamilan untuk dirinya sendiri serta janin yang dikandung sehingga dapat menghindari terjadinya penyakit mulut yang dapat memengaruhi kehamilan dan kesehatan ibu dan janin sehingga mengurangi risiko Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).		Menurunkan angka Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Resiko Stunting	
11	SEMPOL AYAM (Senam Prolanis Aktivitas Yang Menyenangkan)	Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana (UPT. Puskesmas Singkawang Barat I)	kesehatan	Jika Hipertensi dan Diabetes Melitus tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan PTM lanjutan seperti Jantung, Stroke, Gagal Ginjal, dsb. Pengendalian PTM dapat dilakukan dengan intervensi yang tepat pada setiap sasaran/keompok populasi tertentu sehingga peningkatan kasus baru PTM dapat ditekan. Salah satu tindakan pengendalian dan pencegahan PTM dapat dilakukan melalui kegiatan olahraga. Kita semua tahu bahwa usia lanjut adalah suatu fase kehidupan yang pasti akan dialami oleh semua orang yang dikaruniai usia panjang. Menjadi tua tidaklah dapat dihindari oleh siapapun, namun manusia dapat berupaya untuk menghambat kecepatan waktunya. Lansia cenderung akan mengalami penurunan pada fisik, sistem psikologis, maupun psikososial. Berdasarkan permasalahan tersebut, melalui Inovasi Sempol Ayam (Senam Prolanis Aktivitas Yang Menyenangkan) akan meningkatkan ketertarikan peserta prolanis terutama pada Lansia agar aktif kembali mengikuti senam dan edukasi kesehatan secara rutin, juga dapat menimbulkan pendekatan yang lebih terpersonalisasi dan terkoordinasi antara petugas kesehatan dengan peserta.	Untuk mendukung pencapaian target program Prolanis dan PTM, yaitu meningkatnya jumlah pelayanan dengan HT terkendali dan DM terkendali; Untuk meningkatkan jumlah capaian SPM pelayanan Hipertensi dan Diabetes Melitus sesuai standar; dan Untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di FKTP serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program Jaminan Kesehatan.	Dapat meningkatkan minat peserta prolanis terutama pada Lansia agar aktif mengikuti kegiatan-kegiatan prolanis baik itu senam, edukasi kesehatan, maupun kontrol teratur; dan Kegiatan program dapat bermanfaat untuk kesehatan peserta prolanis baik itu menjadi terkontrolnya Tensi Darah maupun Gula Darah pasien.	07-01-2023

12	MOMMY CHAT (Obrolan Ibu Hamil dan Ibu Nifas)	Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana (UPT. Puskesmas Singkawang Barat II)	Inovasi pelayanan publik	Kurangnya akses informasi kesehatan yang akurat dan mudah dipahami, Rendahnya kesadaran akan pentingnya pemeriksaan kehamilan dan nifas secara berkala, Terbatasnya interaksi ibu dengan tenaga kesehatan di luar kunjungan medis, Keterbatasan dukungan psikologis bagi ibu hamil dan nifas, terutama yang mengalami kecemasan atau baby blues. Sehingga Peningkatan angka kematian ibu yang masih menjadi perhatian nasional, Pemanfaatan teknologi dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak., Kurangnya edukasi dan pendampingan yang berkelanjutan bagi ibu hamil dan nifas, Perlunya inovasi berbasis digital yang dapat menjangkau ibu di daerah terpencil. WhatsApp Group sebagai platform komunikasi yang mudah diakses oleh ibu hamil dan nifas, Memungkinkan interaksi langsung antara ibu dan tenaga kesehatan (bidan, dokter, atau ahli gizi), Menyediakan edukasi kesehatan dalam bentuk teks, gambar, video, dan sesi diskusi, Membangun komunitas dukungan bagi ibu untuk berbagi pengalaman dan solusi.	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan; Mengurangi resiko komplikasi; Meningkatkan kesadaran kesehatan; Membantu ibu-ibu menjalani masa kehamilan,persalinan dan nifas; dan Meningkatkan kualitas hidup ibu-ibu dan bayi.	Untuk memantau kesehatan dan perkembangan bayi secara real-time; Menyediakan dukungan emosional untuk ibu-ibu yang sedang menjalani kehamilan dan nifas; Menyediakan informasi kesehatan yg akurat dan terkini tentang kehamilan,menyusui dan perawatan bayi; Memantau perkembangan bayi dan mendapatkan solusi jika ada masalah; dan Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan	19-10-2024
13	SI BESTIE (Inovasi Gigi Bersih Sehat Tanpa Karies)	Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana (UPT. Puskesmas Singkawang Utara II)	Inovasi pelayanan publik	Berdasarkan dari hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018, proporsi kesehatan gigi dan mulut di Kalimantan Barat sebesar 55,6% dan kota singkawang sebesar 56% menduduki urutan keempat sekalimantan barat. Penyakit kesehatan gigi dan mulut juga merupakan 10 besar penyakit yang sering ditemui di puskesmas. Anak yang mengalami karies gigi yang tidak dirawat, dapat menyebabkan rendahnya massa indeks tubuh anak, anemia, kurang tidur dan berujung pada menurunnya kualitas hidup anak tersebut Anak usia sekolah dasar	Tercapainya derajat kesehatan gigi dan mulut siswa yang optimal. Indikator derajat kesehatan gigi dan mulut yang optimal berdasarkan Indonesia sehat 2010 adalah 100 % murid SD/MI telah mendapat pemeriksaan gigi dan mulut. Serta tujuan Khusus; Siswa mendapat pengetahuan	Mengoptimalkan fungsi UKGS di sekolah; Meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut siswa; Meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut siswa; Meningkatkan sikap/kebiasaanelihara diri terhadap kesehatan gigi dan mulut siswa; dan Terpenuhinya	01-08-2024

				tergolong dalam kelompok rawan penyakit gigi dan mulut. Untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, pemerintah melalui Departemen kesehatan telah melakukan berbagai upaya pendekatan pelayanan kesehatan, yaitu promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif secara terpadu dan berkesinambungan.	tentang kesehatan gigi dan mulut; Siswa mempunyai kebiasaan/sikap pemeliharaan diri terhadap kebersihan gigi dan mulut; Meningkatnya derajat kesehatan gigi dan mulut siswa; dan Memenuhi kebutuhan pelayanan medik gigi dan mulut bagi peserta didik yang memerlukan.	kebutuhan pelayanan medik gigi dan mulut bagi peserta didik yang memerlukan	
14	KA'LAWANG REPO (Kamar Layanan Warga Ngadu Kelurahan Responsif)	Kecamatan Singkawang Timur (Kelurahan Sanggau Kulor)	Inovasi pelayanan publik	Ruang lingkup inovasi ini berfokus pada terwujudnya suatu integrasi pelayanan pengaduan dan respon penanganan sengketa warga serta rencana tindak lanjut dalam melakukan pencegahan meluasnya potensi konflik sosial di masyarakat melalui suatu "kamar layanan" dengan harapan meningkatnya kualitas pelayanan publik dan terkoordinasikannya upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum di wilayah Kelurahan Sanggau Kulor Kecamatan Singkawang Timur. Adapun penyediaan 'kamar layanan' yang dimaksud adalah suatu tempat layanan pengaduan dengan memiliki 2 (dua) "kamar" yakni kamar layanan konservatif yaitu ruangan yang diberdayakan sebagai tempat pengaduana dan kamar layanan pengaduan berbasis teknologi berupa pemanfaatan aplikasi whatsapp sebagai hotline service.	Tersedianya alur kerja penanganan layanan pengaduan sengketa warga; Terlaksananya pelayanan KA' LAWANG REPO; Terintegrasinya Layanan Pengaduan dan Penanganan Sengketa Warga Masyarakat melalui KA' LAWANG REPO; dan Terjadi Peningkatan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik Kantor kelurahan Sanggau Kulor. Terpeliharanya ketenteraman dan ketertiban umum di wilayah Kelurahan Sanggau Kulor.	Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik dengan tersedianya Kamar Layanan Warga Ngadu-Kelurahan Responsif (KA' LAWANG REPO); Terpeliharanya Ketenteraman dan Ketertiban Umum di wilayah Kelurahan Sanggau Kulor dengan terciptanya system yang mengintegrasikannya Layanan Pengaduan dan Penanganan Permasalahan Sengketa Masyarakat melalui KA' LAWANG REPO; dan Meningkatnya kualitas pelayanan publik dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah	03-07-2023

15	Pengembangan BANGKEL PARKOP (Pengembangan Kelurahan Pariwisata Nyarumkop)	Kecamatan Singkawang Timur (Kelurahan Nyarumkop)	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	Perkembangan Teknologi dan kemasyarakatan seiring waktu dengan perkembangan sosial ekonomi masyarakat khususnya, adanya kepadatan penduduk, dan tingkat kepenatan dalam kehidupan sehingga diperlukan adanya healing atau rekreasi. Wilayah Kelurahan Nyarumkop Kecamatan Singkawang Timur memiliki sumber daya alam melimpah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat menjadi salah satu pilihan destinasi wisata. Potensi ini jika dikelola dengan baik serta professional dapat menambah pemasukan atau pendapatan warga serta dapat menjadi lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar yang bisa menambah kesejahteraan dan meningkatkan roda perekonomian masyarakat.	untuk menata kawasan wisata Kelurahan Nyarumkop dengan desain yang artistik menarik dan unik sebagai daerah kunjungan wisata, tersedianya parasarana dan sarana fasilitas wisata yang memadai, tersedianya fasilitas yang memadai bagi UMKM lokal dan sebagai sumber mata pencarian baru bagi masyarakat; dan Mendorong aktivitas ekonomi yang baru dan keberlanjutan pengelolaan desa wisata oleh beragam kelompok masyarakat di sekitar desa wisata.	Manfaat program Pengembangan Wisata Kelurahan Nyarumkop menjadikan Kelurahan Nyarumkop sebagai tempat wisata yang dapat dinikmati oleh para wisatawan lokal maupun wisatawan asing, meningkatkan pendapatan masyarakat pada khususnya serta pendapatan daerah pada umumnya, perluasan kesempatan dan lapangan kerja, mendorong kegiatan industri penunjang pariwisata dan industri sampingan lainnya.	06-02-2024
16	Pengembangan PEGUREN (Pengembangan Gula Aren)		Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	Dalam rangka menggali potensi alam di Wilayah Kecamatan Singkawang Timur khususnya di Kelurahan Nyarumkop berupa kurang lebih 1000 batang pohon enau yang tersebar di sekitar wilayah Bukit Rayo Kelurahan Nyarumkop. Sebagaimana diketahui bahwa pohon enau merupakan tanaman yang kaya manfaat yang mana hampir semua bagiannya bisa dimanfaatkan, namun selama ini masyarakat Kelurahan Nyarumkop hanya mengambil buahnya untuk diolah menjadi kolang kaling dan ijuknya diolah menjadi sapu. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu untuk dilakukan pengembangan potensi perkebunan pohon enau di Kelurahan Nyarumkop Kecamatan	Tujuan pengusulan inovasi berupa Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Pohon Enau Menjadi Gula Aren adalah menjadikan pohon enau menjadi salah satu sumber mata pencaharian sehingga jika potensi ini benar-benar dimaksimalkan maka akan dapat meningkatkan taraf	Pemanfaatan pohon enau menjadi gula aren diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan dapat menjadi salah satu upaya untuk menurunkan tingkat kemiskinan di masyarakat.	27-06-2023

				Singkawang Timur baik dari potensi pengembangan budi daya perkebunannya maupun pengembangan pemanfaatan hasil dari pohon enau misalnya pengolahan air sadap menjadi gula aren. Pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat dan dapat menjadi ikon komoditas perkebunan yang berasal dari Kelurahan Nyarumkop Kecamatan Singkawang Timur.	perekonomian masyarakat dan dapat menjadi ikon komoditas perkebunan yang berasal dari Kelurahan Nyarumkop Kecamatan Singkawang Timur.		
17	SI GEMINI (Strategi Gemar Makan Ikan Pada Usia Dini)	TKN 6 Singkawang	Inovasi pelayanan publik	Bersinergi dengan orang tua juga penting dilakukan untuk mendorong program sekolah melalui pemberian edukasi gizi. TKN 6 Singkawang memberikan wadah melalui Kelas Parenting dalam memberikan edukasi gizi kepada orang tua untuk meningkatkan kesadaran dan perannya secara masif dalam membentuk kebiasaan anak di rumah dalam mengkonsumsi makanan sehat, seperti ikan. Kelas parenting merupakan strategi sekolah untuk orang tua dan guru dalam berkerja sama untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengkonsumsi ikan bagi anak-anak. SI GEMINI (Strategi Gemar Makan Ikan pada Usia Dini) merupakan strategi sekolah untuk mendorong seluruh warga sekolah agar gemar mengkonsumsi ikan secara berkelanjutan. Strategi yang dilakukan melalui Pemberian Makanan Tambahan (PMT) secara teratur, dan melakukan lomba Kemaritiman (Lomba Masak Serba Ikan) untuk orang tua siswa. Selain itu, SI GEMINI diharapkan mampu membantu penurunan angka stunting di Kota Singkawang, dan memberikan asupan gizi yang lebih baik kepada anak dalam membangun kecerdasan otak dan kesehatannya.	Untuk membentuk kebiasaan anak untuk mengkonsumsi makanan sehat seperti ikan yang pada akhirnya dapat membantu pemerintah Kota Singkawang dalam upaya menuntaskan masalah gizi buruk dan stunting melalui Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di sekolah; dan Untuk meningkatkan keterampilan orang tua dalam mengolah ikan menjadi makanan sehat dan inovatif yang digemari oleh anak melalui Lomba Kemaritiman.	Manfaat dari SI GEMINI (Strategi Gemar Makan Ikan pada Usia Dini) yang diterapkan melalui program-program inovasi sekolah adalah; Mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak; Meningkatkan kesejahteraan keluarga; Melatih orangtua/wali murid dalam hal nutrisi dan perawatan anak-anak; Membantu menciptakan generasi yang lebih sehat dan cerdas; dan Membantu menurunkan angka stunting di Kota Singkawang.	28-07-2023

18	KUKEBBAS (Kursi Kelas Berkahan Bekas)	SDN 23 Singkawang	Inovasi pelayanan publik	Dengan permasalahan yang ada: Jumlah limbah rumah tangga dan industri kecil menengah di Kota Singkawang yang belum terkelola secara maksimal; Keterbatasan anggaran sekolah untuk pengadaan perabotan kelas yang berkualitas; dan Rendahnya kesadaran peserta didik terhadap nilai daur ulang dan pelestarian lingkungan. Sehingga dalam Mendukung program nasional Indonesia Bebas Sampah 2025 dan Mendorong terciptanya pendidikan karakter melalui budaya ramah lingkungan maka Inovasi KUKEBBAS dilakukan oleh SDN 23 SINGKAWANG sebagai upaya pemanfaatan barang bekas menjadi perabotan kelas ramah lingkungan.	Meningkatkan kualitas lingkungan belajar melalui penyediaan kursi kelas ramah lingkungan dari bahan bekas serta menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan pada peserta didik.	Memberikan solusi pengadaan kursi kelas dengan biaya rendah dan cara berkelanjutan; Mendidik siswa secara langsung tentang pemanfaatan limbah dan inovasi sederhana; Mengembangkan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan komunitas lokal; dan Menjadi model praktik baik yang dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain di Singkawang.	06-03-2023
19	Kofasis 12 (Kolaborasi Festival Siswa SDN 12)	SDN 12 Singkawang		SDN 12 terletak di wilayah yang setiap musim penghujan selalu terdampak banjir karena lokasinya berseberangan langsung dengan parit besar. Saat banjir terjadi, kegiatan belajar mengajar terpaksa dilakukan dari rumah. Namun, pembelajaran jarak jauh ini tidak berjalan efektif karena sebagian besar siswa juga menjadi korban banjir dan harus mengungsi ke tempat yang lebih aman. Hal ini berdampak pada berkurangnya efektivitas jam belajar siswa di sekolah. Untuk mengatasi keterbatasan waktu belajar dan tetap melaksanakan kegiatan penguatan karakter, kreativitas, serta literasi, lahirlah inovasi KOFASIS 12. Dari pemikiran tersebut lahirlah ide KOFASIS 12 (Kolaborasi Festival Siswa SDN 12), yaitu sebuah inovasi kegiatan terpadu yang menyatukan tiga program sekolah dalam satu rangkaian acara. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter sesuai	Inovasi KOFASIS 12 bertujuan untuk menciptakan sebuah model pelaksanaan kegiatan sekolah yang terpadu, efisien, dan bermakna dengan menggabungkan tiga program utama sekolah, yaitu Perayaan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), Pentas Seni, dan Bulan Bahasa dalam satu festival kolaboratif. Adapun tujuan spesifiknya adalah sebagai berikut: Meningkatkan efisiensi pelaksanaan program sekolah; Menguatkan implementasi nilai-nilai	Pelaksanaan KOFASIS 12 diharapkan memberikan manfaat nyata bagi seluruh unsur yang terlibat dalam kegiatan sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat yang dapat diperoleh antara lain: Mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan berkomunikasi; Memberikan ruang untuk mengekspresikan bakat dan minat dalam bidang seni, bahasa, serta nilai-nilai karakter; Meningkatkan kolaborasi	14-12-2022

				Profil Pelajar Pancasila, tetapi juga sebagai media ekspresi seni, literasi, dan kerja sama antarwarga sekolah, serta menjalin hubungan yang lebih kuat dengan masyarakat sekitar.	Profil Pelajar Pancasila; Mendorong kreativitas dan ekspresi siswa; Meningkatkan kolaborasi antarwarga sekolah dan masyarakat; Membangun pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna; dan Menyediakan model kegiatan yang dapat direplikasi di sekolah lain	antar guru lintas mata pelajaran dalam merancang dan melaksanakan kegiatan; Mewujudkan efisiensi dalam penggunaan anggaran dan waktu kegiatan; Menjadi sarana keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat dalam kegiatan pendidikan; dan Menjadi contoh inovasi implementasi kurikulum merdeka.	
20	PELITA KASIH (Program Inovasi Kepala Sekolah Pembiasaan, Kasih Jumat, Pentas Seni, Literasi dan Numerasi)	SDN 41 Singkawang	Inovasi pelayanan publik	Paradigma kebiasaan yang akan dibangun terdiri dari memberikan keteladanan, pengambilan keputusan dan hasil yang mendorong kreativitas dalam kerangka kehidupan budaya sekolah, sedangkan kegiatan pembiasaan mencakup dari taman kanak-kanak hingga sekolah dasar, berlanjut hingga sekolah menengah. Dalam pelaksanaannya, pelaksanaan sosialisasi pendidikan dasar diprogramkan sesuai dengan jadwal waktu yang telah ditentukan. Program pembiasaan itu sendiri berarti segala sesuatu yang baik yang dibiasakan, terutama dilakukan oleh anak dalam hal ketaatan dalam beribadah dan kepatuhan anak kepada orang tua. Karena program ini dilaksanakan di sekolah maka peran orang tua digantikan oleh guru. Tujuan dari program pembiasaan itu sendiri adalah karena semakin menurunnya nilai-nilai moral dari generasi muda sekarang akibat dari pesatnya perkembangan zaman. Dan dari program ini diharapkan pengaruh itu tidak terjadi pada	Inovasi Program Pelita Kasih sangat penting dalam bidang peningkatan karakter peserta didik dalam menjalani kehidupan, termasuk. Penerapan Program Pelita Kasih ini dapat dikatakan sebagai sebuah inovasi dalam sistem pendidikan di SDN 41 Singkawang. Sesungguhnya, pendidikan tanpa adanya inovasi akan berhenti dan tidak akan mengalami perkembangan. Tujuan utama dari inovasi adalah berusaha meningkatkan kemampuan, yakni kemampuan dari	Secara umum, Program Pelita Kasih merupakan suatu hal baru yang belum pernah ada sebelumnya dilaksanakan di SDN 41 Singkawang. kegiatan berinovasi sangat identik dengan perubahan yang senantiasa penuh dengan kemajuan, energy, serta pemikiran. Berangkat dari hal tersebut, maka akan tercipta banyak hal baru yang unik, menarik, dan bermanfaat.	11-07-2022

				diri siswa Sesuai dengan Visi SDN 41 Singkawang yaitu " Terwujudnya peserta didik yang beriman, kreatif, berprestasi dan peduli lingkungan " sedangkan Misi SDN 41 Singkawang.	sumber-sumber tenaga, uang, sarana dan prasarana, termasuk struktur dan prosedur organisasi.		
21	PUDING (Pustaka Digital Learning)	SDN 61 Singkawang	Inovasi pelayanan publik	Dalam proses pembelajaran, beberapa tantangan utama yang dihadapi adalah: 1. Keterbatasan akses terhadap sumber belajar yang berkualitas dan sesuai kurikulum. 2. Kurangnya pemanfaatan teknologi digital dalam proses belajar mengajar. 3. Kurangnya motivasi siswa dalam membaca dan memahami materi pelajaran. PUDING merupakan inovasi digital yang memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran dengan fitur-fitur unggulan, seperti: 1. Akses Fleksibel: Sumber belajar dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital. 2. Konten Interaktif: Tersedia buku digital, video pembelajaran, Edugame, latihan soal, berita ter-update, TV Online, dan Fitur AI. 3. Integrasi dengan Kurikulum: Materi yang tersedia telah disesuaikan dengan kurikulum nasional. 4. Fitur Kolaboratif: Memungkinkan interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran daring.	Menyediakan akses sumber literasi yang tidak terbatas; Meningkatkan Minat baca; Menjadi salah satu Sumber informasi secara umum; Akses tanpa batas waktu (Kapan dan dimanapun); Salah satu Pemenuhan Kualitas Pendidikan yang belum merata; Penggunaan teknologi digital menjadi terarah; dan Mendukung transformasi Digital dalam Pendidikan	Meningkatkan Minat Baca; Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan; Pembelajaran Yang Menyenangkan; Bahan Bacaan Bermutu Tersedia; Mendorong Partisipasi Dalam Komunitas Literasi; Mendukung Pengembangan Literasi Digital; Penguatan Kebudayaan Lokal; dan Mempermudah Tugas/Pekerjaan	10-01-2023
22	TIPS (Tiket Sampah Pulang Sekolah)	SMPN 3 Singkawang	Inovasi pelayanan publik	TIPS merupakan program yang telah diterapkan di SMPN 3 Singkawang 3 tahun terakhir. dan hal ini efektif mengurangi sampah saat pulang sekolah. mengingat jumlah siswa SMPN 3 Singkawang yang tidak sedikit, himbauan membuang sampah pada tempatnya terkadang masih dianggap angin lalu dan belum menggugah kesadaran siswa untuk membuang sampah pada tempatnya. Dengan program TIPS, siswa tidak bisa lagi	Membiasakan siswa sadar sampah dengan membuang sampah pada tempatnya; dan Menjaga kebersihan lingkungan sekolah	Siswa memiliki kesadaran membuang sampah pada tempatnya; dan Lingkungan sekolah bersih dari sampah	16-07-2023

				mengelak, karena tanpa TIPS mereka tidak boleh melewati gerbang sekolah untuk pulang ke rumah masing-masing. Inovasi TIPS diterapkan secara bertahap, mulai dari sosialisasi kepada siswa dan seluruh warga sekolah, kemudian diterapkan dengan pengawasan Kepala Sekolah, guru piket dan satpam, hingga menjadi kebiasaan yang otomatis dilaksanakan tanpa paksaan yang berkembang menjadi budaya sekolah.			
23	MONOPOLI PERKALIAN (Meningkatkan Pariwisata Kota Singkawang Melalui Popularitas Monokal)	SDN 5 Singkawang	Inovasi pelayanan publik	Monopoli Perkalian (Monokal) merupakan media pembelajaran, yang artinya termasuk dalam upaya peningkatan kualitas peningkatan. Monokal bukan hanya berkutat seputar pelajaran Matematika saja, tetapi bisa dikembangkan dalam pembelajaran sosial. Uniknya monokal adalah menerapkan konsep pariwisata secara dominan sebagai objek dalam pengembangannya. Sehingga selain sebagai sarana belajar tetapi juga sekaligus ajang promosi yang menarik terhadap pariwisata kota Singkawang. Selama ini cara pembelajaran perkalian angka dasar pada matematika kebanyakan sistem menghafal sehingga terasa membebani peserta didik. Tetapi melalui konsep monokal pembelajaran lebih menyenangkan, siswa tidak merasa terbebani. Tidak hanya itu Monokal dikembangkan bukan hanya untuk dalam pembelajaran, tetapi sebagai sarana permainan, mempererat silaturahmi, melatih kejujuran, olah fikir dan pengenalan Pariwisata.	Tujuan Inovasi adalah Meningkatkan kualitas pendidikan, Pariwisata dan Sarana edukatif dan silaturahmi bagi masyarakat	Adapun manfaatnya: Medianya menarik efektif serta meningkatkan kualitas pembelajaran siswa; Siswa menjadi aktif, pembelajaran tidak membosankan serta menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa; Monokal (Monopoly Perkalian) menjadi salah satu alternatif guru dalam mengembangkan pembelajaran khususnya pembelajaran matematika; Monokal (Monopoly Perkalian) bisa digunakan orang tua melatih perkalian anaknya di rumah	20-12-2023
24	ME SEDAP (Melestarikan Seni Dayak di Daerah Pasi)	SMPN 10 Singkawang	Inovasi pelayanan publik	Adanya perkembangan teknologi, dan modernisasi telah mengurangi ketertarikan generasi muda terhadap budaya tradisional mereka. Banyak bentuk seni seperti kerajinan tangan mulai ditinggalkan atau bahkan	Memperkenalkan dan menghidupkan kembali seni Dayak di kalangan	Manfaat dari Inovasi: 1. Memperkenalkan Seni Dayak kepada generasi muda	10-01-2023

				dilupakan. Hal ini tidak hanya mengancam kelestarian seni budaya, tetapi juga mengurangi identitas dan warisan budaya yang sangat berharga bagi masyarakat khususnya di daerah Pasi. Untuk itu, melestarikan seni Dayak di daerah Pasi menjadi hal yang sangat penting. Pelestarian seni ini bukan hanya sebagai upaya untuk mempertahankan warisan budaya, tetapi juga untuk memperkenalkan kekayaan budaya Dayak kepada masyarakat luas. Oleh karena itu, inovasi dalam pelestarian seni Dayak menjadi suatu keharusan untuk menjaga identitas budaya dan memperkuat kearifan lokal masyarakat.	generasi muda di Daerah Pasi	2. Melestarikan budaya lokal 3. Meningkatkan rasa bangga terhadap budaya	
25	ELCBT OFFLINE	SMPN 9 Singkawang	Inovasi pelayanan publik	Latar permasalahan penciptaan ELCBT OFFLINE : Letak geografis sekolah di Kota Singkawang yang berbeda-beda, sehingga masih banyak sekolah yang memiliki jangkauan internet yang kurang baik. Pemerataan Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di Kota Singkawang secara khusus bagi daerah yang tidak memiliki akses internet yang baik. Sekolah melakukan Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) secara manual membutuhkan biasaya yang besar untuk foto kopi penggandaan soal dan kebutuhan ATK. Dengan kebaharuan : Pembelajaran dilakukan secara OFFLINE dan terpusat pada komputer server local; dan Asesmen sumatif berbasis IT bagi daerah yang tidak memiliki akses internet. Serta keunggulan : Guru dapat melaksanakan pembelajaran berbasis IT secara offline; Aplikasi ELCBT OFFLINE dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pemanfaatan teknologi bagi daerah yang tidak memiliki jangkauan internet; dan Solusi dalam	Memberikan pemerataan pemanfaatan teknologi bagi sekolah yang tidak terjangkau oleh sinyal internet dalam melaksanakan Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS); Mempermudah Siswa dapat mengikuti Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) tanpa terhubung ke internet; Tidak membebankan murid dengan kuota internet saat pelaksanaan Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS); dan Murid dapat melihat hasil Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) secara langsung ketika mengerjakan	Mempermudah Siswa dapat mengikuti Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) tanpa perlu terhubung ke internet; Saat melaksanakan Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) murid tidak membutuhkan kuota internet dan setelah selesai ujian murid dapat melihat nilainya secara langsung; Mempermudah pengoreksian dan analisis soal Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS); dan Solusi penyelenggaraan Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) di Kota Singkawang bagi daerah	23-01-2023

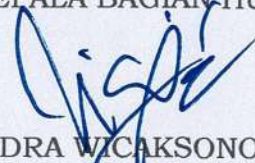
				melaksanakan Asesmen Sumatif bagi daerah yang tidak memiliki jaringan internet.		yang tidak memiliki akses internet dan memiliki akses internet.	
26	Pengembangan dan Penyelenggaraan Pembelajaran Digital Menggunakan <i>Project Based Learning</i> Berbasis Kearifan Lokal Kota Singkawang	ISBI Singkawang	Inovasi pelayanan publik	kearifan lokal dapat menyimpan potensi besar sebagai sumber pembelajaran yang tidak hanya memperkaya muatan kurikulum, tetapi juga memperkuat identitas budaya dan membangun karakter peserta didik. Dengan menjadikan nilai-nilai dan praktik budaya lokal sebagai bagian integral dari pembelajaran digital, proses pendidikan akan menjadi lebih inklusif, relevan, dan berdampak jangka panjang bagi generasi masa depan. Isu strategis dalam pengembangan model berbasis digital ini adalah kurangnya Integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam kurikulum secara eksplisit dan proses pembelajaran pembelajaran cenderung bersifat generik dan kurang mengakomodasi konteks budaya lokal, padahal kearifan lokal penting untuk memperkuat karakter dan identitas bangsa. Selain itu, kebutuhan penguatan kapasitas dosen dan guru dalam merancang pembelajaran inovatif dan menyenangkan seperti menggunakan model <i>Project Based Learning</i> secara optimal, apalagi jika harus dikombinasikan dengan teknologi digital dan konteks kearifan lokal. Hal ini ditambah lagi dengan tantangan dalam menjaga relevansi pembelajaran digital dengan kehidupan nyata mahasiswa dalam pembelajaran digital sering kali terpisah dari realitas kehidupan, sehingga perlu pendekatan yang kontekstual dan bermakna, seperti melalui proyek berbasis kearifan lokal.	1. Mendorong dosen ISBI Singkawang menghasilkan Model Pembelajaran Digital yang dapat Memfasilitasi kebijakan MBKM dan Pencapaian IKU baik di ISBI Singkawang maupun di perguruan tinggi mitra, khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 2. Meningkatkan sarana pembelajaran dan keterlibatan dosen dalam menjawab tantangan era industri 4.0 dan Society 5.0. 3. Meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi mahasiswa ISBI Singkawang dan mitra melalui pengembangan elearning berbasis could atau pengembangan aplikasi pembelajaran yang dapat di akses melalui perangkat e-mobile, dalam hal ini melalui LMS ISBI Singkawang. 4. Menghasilkan konten pembelajaran digital yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan	Bagi Mahasiswa: 1. Meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif dalam proses belajar secara daring dan luring di lingkungan perguruan tinggi. 2. Mempersiapkan dan memperkuat keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan pemecahan masalah sebagai bekal menghadapi tantangan era Industri 4.0 dan Society 5.0; 3. Menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian terhadap budaya lokal. Bagi Dosen/Guru: 1. Menyediakan alternatif model pembelajaran inovatif dan kontekstual yang sesuai zaman untuk menjawab tantangan era Industri 4.0 dan Society 5.0; 2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dosen dan guru dalam merancang pembelajaran digital yang dapat dikembangkan dengan	17-07-2024

					dosen ISBI Singkawang dan mitra, khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 5. Menghasilkan modul digital yang inovatif dan terbuka dalam rangka mendukung implementasi program MBKM dan bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa ISBI Singkawang dan mitra khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 6. Meningkatkan kualitas pembelajaran daring bagi dosen dan mahasiswa ISBI Singkawang dan mitra.	kearifan lokal setempat. 3. Memudahkan dosen dan guru dalam menyampaikan materi yang sesuai dengan konteks lokal. Bagi Masyarakat: Meningkatkan pelestarian kearifan lokal melalui dunia pendidikan. Mendorong sinergi antara lembaga pendidikan dan komunitas lokal.	
--	--	--	--	--	--	---	--

WALI KOTA SINGKAWANG,
ttd
TJHAI CHUI MIE

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM,



INDRA WICAKSONO, S.H
NIP 19801015 201001 1 014